



LAKIP

Tahun 2025

DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Pemerintah Kota
Samarinda



KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2025 ini disusun untuk memberikan informasi kepada masyarakat Kota Samarinda sebagai pelaksana Pemerintah Daerah di Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda wajib menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugas pokoknya secara teratur jelas serta tepat waktu berupa kegiatan teknis operasional maupun teknis administrasi.

Evaluasi kebijakan, program dan kegiatan administrasi selama Tahun Anggaran 2025 akan dituangkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa datang. Laporan Akuntabilitas Kinerja berisikan informasi mengenai capaian kinerja yang sepenuhnya mengacu kepada Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda 2025 – 2029.

Demikian kami berharap Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah ini dapat menjadi media pertanggungjawaban serta peningkatan kinerja bagi seluruh pegawai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda.

Samarinda, 24 Februari 2026
Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
Kota Samarinda



H. Muslimin, SE, M.Si
NIP. 19740518 200312 1 009

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Dinas	3
1.3 Peran dan Aspek Strategis	9
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	13
2.1 Rencana Strategis (Renstra)	13
2.2 Program dan Kegiatan	17
2.3 Perjanjian Kinerja (PK)	27
2.4 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	33
3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama	33
3.2 Capaian dan analisa sasaran strategis	35
3.3 Realisasi Anggaran	59
BAB IV PENUTUP	60

Halaman Tabel

Tabel	Keterangan	Halaman
Tabel 1.1	<i>Komposisi Pegawai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda berdasarkan Pendidikan</i>	9
Tabel 1.2	<i>Komposisi PNS Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda berdasarkan Kepangkatan/Golongan</i>	10
Tabel 1.3	<i>Sarana prasarana yang dimiliki Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2025</i>	10
Tabel 2.1	<i>Keterkaitan Visi, Misi dengan Tujuan Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda</i>	16
Tabel 2.2	<i>Keterkaitan Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja</i>	17
Tabel 2.3	<i>Indikator Kinerja Utama Disporapar Kota Samarinda</i>	18
Tabel 2.4	<i>Program pendukung pencapaian sasaran strategis</i>	19
Tabel 2.5	<i>Alokasi Anggaran Program/Kegiatan setelah perubahan tahun 2025</i>	21
Tabel 2.6	<i>Perjanjian Kinerja Tahun 2025</i>	25
Tabel 2.7	<i>Target dan Jenis Pendapatan Asli Daerah Tahun 2025</i>	26
Tabel 2.8	<i>Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025</i>	26
Tabel 2.9	<i>Alokasi Anggaran Pembangunan Per Sasaran</i>	27
Tabel 2.10	<i>Alokasi Anggaran Pembangunan Per Program Tahun 2025</i>	28
Tabel 3.1	<i>Skala Nilai Peringkat Kinerja</i>	29
Tabel 3.2	<i>Capaian Indikator Kinerja Utama</i>	31
Tabel 3.3	<i>Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025</i>	32
Tabel 3.4	<i>Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025</i>	33
Tabel 3.5	<i>Perbandingan antara target kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya</i>	34
Tabel 3.6	<i>Realisasi kinerja Rencana Strategis sampai tahun 2025</i>	37
Tabel 3.7	<i>Alokasi anggaran dan Realisasi per Sasaran Strategis tahun 2025</i>	38
Tabel 3.8	<i>Analisis efesiensi penggunaan sumber daya tahun 2025</i>	39
Tabel 3.9	<i>Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025</i>	40
Tabel 3.10	<i>Perbandingan antara target kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya</i>	42
Tabel 3.11	<i>Realisasi kinerja Rencana Strategis sampai tahun 2025</i>	43
Tabel 3.12	<i>Alokasi anggaran dan Realisasi per Sasaran Strategis tahun 2025</i>	44
Tabel 3.13	<i>Analisis efesiensi penggunaan sumber daya tahun 2025</i>	44
Tabel 3.14	<i>Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja</i>	47
Tabel 3.15	<i>Perbandingan antara target kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya</i>	48
Tabel 3.16	<i>Realisasi kinerja Rencana Strategis sampai tahun 2025</i>	50
Tabel 3.17	<i>Alokasi anggaran dan Realisasi per Sasaran Strategis tahun 2025</i>	52
Tabel 3.18	<i>Analisis efesiensi penggunaan sumber daya tahun 2025</i>	52
Tabel 3.19	<i>Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja</i>	55
Tabel 3.20	<i>Perbandingan antara target kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya</i>	57
Tabel 3.21	<i>Realisasi kinerja Rencana Strategis sampai tahun 2025</i>	58
Tabel 3.22	<i>Alokasi anggaran dan Realisasi per Sasaran Strategis tahun 2025</i>	59
Tabel 3.23	<i>Analisis efesiensi penggunaan sumber daya tahun 2025</i>	59
Tabel 3.24	<i>Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja</i>	60
Tabel 3.25	<i>Perbandingan antara target kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya</i>	61
Tabel 3.26	<i>Realisasi kinerja Rencana Strategis sampai tahun 2025</i>	61
Tabel 3.27	<i>Alokasi anggaran dan Realisasi per Sasaran Strategis tahun 2025</i>	62
Tabel 3.28	<i>Analisis efesiensi penggunaan sumber daya tahun 2025</i>	63
Tabel 3.29	<i>Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2025</i>	64
Tabel 3.30	<i>Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2025</i>	65
Tabel 3.31	<i>Sisa Anggaran tahun 2025</i>	66

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Samarinda nomor 13 tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada pemerintah daerah, maka dengan ini OPD menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) kepada Wali Kota melalui unit kerja yang membidangi Pengembangan Kinerja Perangkat Daerah.

LKjIP merupakan dokumen yang berisi gambaran perwujudan AKIP yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga sebagai media pertanggungjawaban yang berisi informasi mengenai kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKjIP mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP ini memuat visi, misi, pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, target dan realisasi pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) organisasi, target dan realisasi indikator kinerja sasaran strategis, penjelasan atas pencapaian kinerja dan perbandingan capaian indikator kinerja tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan. Fokus laporan ini adalah pencapaian tujuan/sasaran strategis yang bersifat hasil (outcome) dan atau keluaran (output) penting. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut :

Tujuan :

1. Meningkatnya Prestasi Pemuda dan Olahraga
2. Meningkatnya pembangunan sektor tersier

Sasaran :

- Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak dan kepramukaan.
- Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak.
- Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD
- Meningkatnya Kinerja dan Pelayanan OPD

Untuk mengukur kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda menggunakan empat indikator, yaitu 'Indeks Partisipasi dan Kepemimpinan, Indeks Partisipasi Olahraga, Persentase Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB ADHB dan Cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku pariwisata

dan ekonomi kreatif.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disampaikan dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Samarinda, 24 Februari 2025
Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
Kota Samarinda

H. Muslimin, SE, M.Si
NIP. 19740518 200312 1 009

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dan Peraturan Wali Kota Samarinda Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda, merupakan Dinas Tipe A yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan Bidang Pemuda Olahraga dan Pariwisata.

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata merupakan penggabungan dari Dinas Pemuda dan Olahraga dan Dinas Pariwisata yang berlokasi di Jl. Dahlia No.79.b Kota Samarinda. Dinas ini dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah, Dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan konkuren di Bidang Pembudayaan Olahraga, Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata, Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif, dan Bidang Sumber Daya Manusia Kepemudaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Dengan adanya potensi sumber daya kepemudaan, Olahraga serta kepariwisataan yang kuat untuk pengembangan Kepemudaan Olahraga dan Kepariwisata di Kota Samarinda, perlu mempertimbangkan kesesuaian rencana dengan kemampuan daerah untuk melaksanakannya dengan lebih baik. Melihat kondisi Kepemudaan, Olahraga dan Kepariwisata dan kemampuan daerah pada saat ini, masih banyak diperlukan arahan prioritas pengembangan Pemuda, Olahraga dan Pariwisata atas dasar kemampuan daerah sendiri.

Dengan melihat potensi yang ada di Kota Samarinda baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia sangat diharapkan bahwa pembangunan disektor Kepemudaan, Olahraga dan Kepariwisata perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan, dengan tetap menjaga kelestarian dan keasliannya.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2025 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014. Hal ini merupakan implementasi dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya sebuah Pemerintahan yang baik (Good Governance). Penyusunan LkjIP diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Mendorong Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda agar dapat menjalankan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar, didasarkan pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Menjadikan pelaksanaan kegiatan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda yang akuntabel, sehingga dapat mewujudkan program kegiatan yang efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat.
3. Menjadikan masukan dan umpan balik dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja OPD.
4. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat dan Stakeholders terhadap penyelenggaraan pemerintahan khususnya terhadap Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda.

➤ **Landasan Hukum**

Dasar hukum penyusunan LKjIP Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (sebelumnya diatur dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999, pada 21 April 2014 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku);
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan

atas Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;

5. Peraturan Wali Kota Kota Samarinda Nomor 13 Tahun 2012 tentang petunjuk teknis evaluasi laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP)
6. Peraturan Wali Kota Kota Samarinda Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda.

➤ **Maksud dan tujuan**

Maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 adalah :

1. Sebagai alat bukti pelaporan program dan kegiatan yang dilaksanakan OPD kepada masyarakat;
2. Dapat diketahuinya perkembangan kegiatan yang telah dilaksanakan berikut hasil evaluasi kegiatan, permasalahan yang dihadapi berikut solusinya, baik yang berhasil dilaksanakan maupun belum berhasil dilaksanakan;
3. Sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang;
4. Terwujudnya tertib administrasi kegiatan.

1.2 GAMBARAN UMUM DINAS

➤ **Tugas Pokok Dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Kota Samarinda Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda, Dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan konkuren di Bidang Pembudayaan Olahraga, Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata, Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif, dan Bidang Sumber Daya Manusia Kepemudaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah

- b. Perencanaan, Pembinaan dan Pengendalian teknis di Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
- c. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
- d. Perumusan, Perencanaan, Pembinaan dan Pengendalian Kebijakan Teknis di Bidang Pembudayaan Olahraga
- e. Perumusan, Perencanaan, Pembinaan dan Pengendalian Kebijakan Teknis di Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
- f. Perumusan, Perencanaan, Pembinaan dan Pengendalian Kebijakan Teknis di Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata
- g. Perumusan, Perencanaan, Pembinaan dan Pengendalian Kebijakan Teknis di Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif
- h. Perumusan, Perencanaan, Pembinaan dan Pengendalian Kebijakan Teknis di Bidang SDM Kepemudaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- i. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan
- j. Pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Daerah
- k. Pembinaan kelompok Jabatan Fungsional; dan
- l. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Wali kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

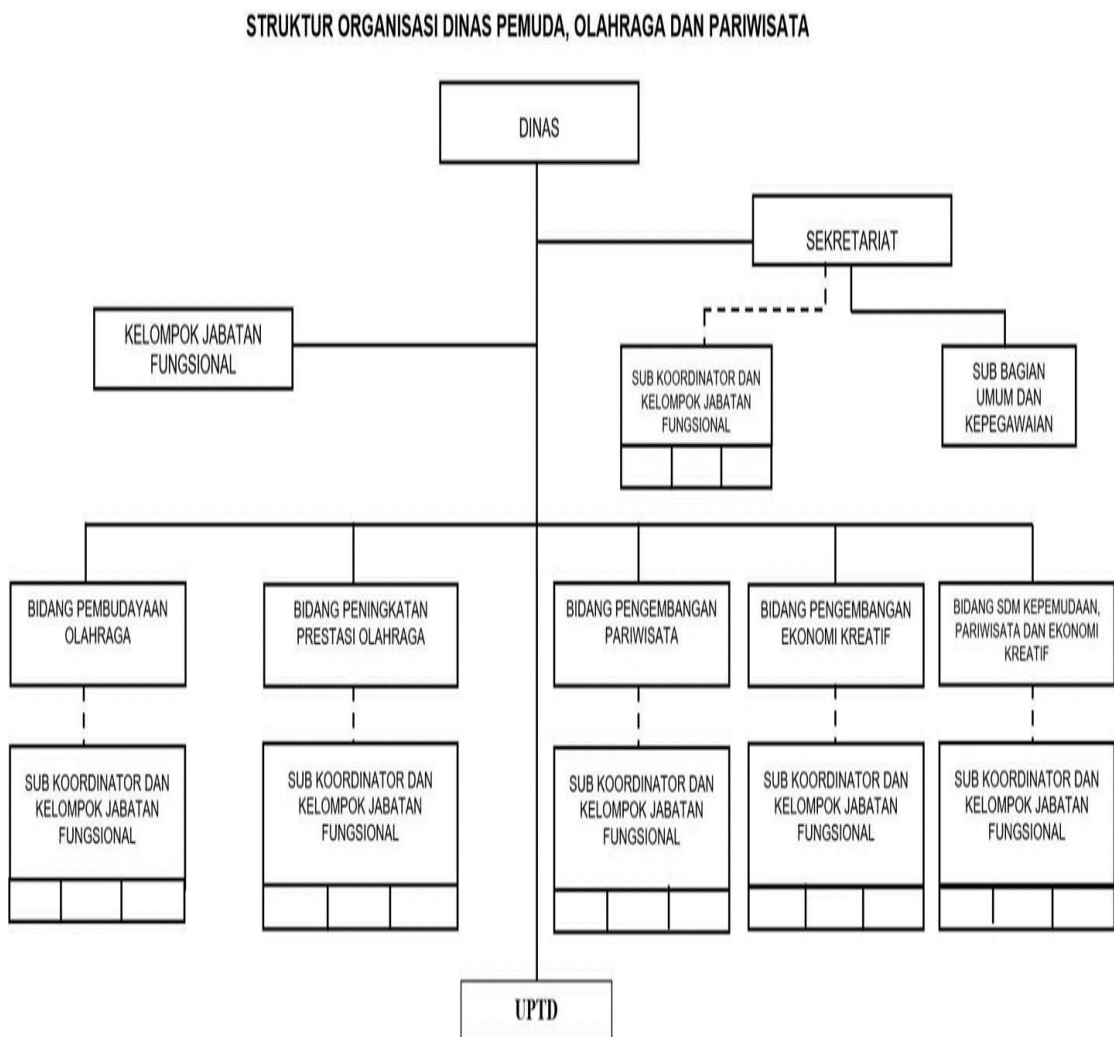
➤ **Struktur Organisasi**

Susunan Organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda, terdiri atas :

- a. Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri atas:
 - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - 2. Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. Bidang Pembudayaan Olahraga , terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- d. Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- e. Bidang Pengembangan Pariwisata, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- f. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

- g. Bidang Sumber Daya Manusia Kepemudaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- h. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- i. UPTD

Gambar 1.
Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda



➤ PERATURAN WALI KOTA SAMARINDA NOMOR 114 TAHUN 2021
TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA TATA KERJA DINAS PEMUDA Olahraga DAN PARIWISATA

➤ **Susunan Kepegawaian dan Sarana Prasarana**

1) **Susunan Kepegawaian**

Jumlah pegawai di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda sebanyak 181 orang yang terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS)

sebanyak 63 orang dan non PNS (yang diberi honor dari APBD dan ada perjanjian kerjanya) sebanyak 118 orang, dengan komposisi gender 89 orang laki-laki dan 31 orang perempuan.

a) Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan.

Tabel 1.1.

Komposisi Pegawai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda berdasarkan Pendidikan

No	Uraian	Tidak Tamat SD	SD/SLTP	SLTA	D III/IV	S1	S2	Jumlah
1.	Sekretariat	0	1	21	0	14	2	38
2.	Bidang Pembudayaan Olahraga	0	0	11	0	7	1	19
3.	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	0	0	13	0	10	1	24
4.	Bidang Pengembangan Pariwisata	0	0	6	3	4	3	16
5.	Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif	0	0	2	2	3	0	7
6.	Bidang Sumber Daya Manusia Kepemudaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	0	0	6	1	8	2	17
7.	UPTD	7	8	34	1	11	0	61
Jumlah		7	9	93	7	57	9	182

Berdasarkan data di atas, jumlah pegawai di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda sebanyak 182 orang dengan rincian pegawai berpendidikan S.2 sebanyak 9 orang, S.1 sebanyak 57 orang, D.III/IV sebanyak 7 orang, SLTA sebanyak 93 orang, SD dan SLTP sebanyak 9 orang dan tidak tamat SD sebanyak 7 orang.

b) Jumlah Pegawai Menurut Golongan.

Tabel 1.2

Komposisi PNS Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda berdasarkan Kepangkatan/Golongan

No	Uraian	Golongan					Non PNS	Jumlah
		I	II	III	IV	V (P3K)		
1.	Sekretariat	0	4	8	I	2	14	30
2.	Bidang Kebudayaan Olahraga	0	6	4	1	2	7	20
3.	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	0	4	4	0	3	11	22
4.	Bidang Pengembangan Pariwisata	0	3	6	1	2	5	17
5.	Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif	0	0	4	1	1	0	6
6.	Bidang Sumber Daya Manusia Kepemudaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	0	0	8	1	1	8	18
7.	UPTD	0	1	5	0	2	61	69
Jumlah		0	18	39	6	13	106	182

Pada tahun 2025, jumlah pegawai menurut golongan didominasi oleh PNS Golongan III sebanyak 39 orang

2) Sarana dan Prasarana

Tabel 1.3.

Sarana prasarana yang dimiliki Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2025.

No.	Jenis Asset	Jumlah (unit)	Kondisi Baik (unit)	Kondisi Rusak (unit)	Keterangan tentang yang rusak
1	Gedung	1	1	-	
2	Kendaraan Dinas roda 4	12	12	-	
3	Kendaraan Dinas roda 2	17	15	2	
4	Wireless	2	2	-	
5	Mesin Ketik	3	-	3	
6	Laptop	59	44	15	
7	Komputer	59	39	20	
8	Printer	64	48	16	

9	Proyektor LCD	5	3	2	
10	Ruang Rapat	2	2	-	
11	AC	76	55	21	
12	TV	9	7	2	
13	Kamera	15	7	8	
14	Sound system	11	7	4	
15	Telepon	3	-	3	
16	Fax	1	-	1	
17	Gordyn	12	12	-	
18	Kursi Besi	64	8	56	
19	Pompa Air	5	5	-	
20	Kursi Biasa	19	16	3	
21	CCTV	1	1	-	
22	Mesin Potong Rumput	12	9	3	
23	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	90	43	51	
24	Tandon	1	1	-	
25	Meja Kerja Pejabat Eselon V	24	11	13	
26	Kursi Tamu	7	6	1	
27	Alat Laboratorium Lainnya (Semprotan Hama)	2	2	-	
28	Kursi Putar	45	12	33	
29	Rak Kayu	3	2	1	
30	Brangkas	2	2	-	
31	Alat Kesehatan Olahraga Lainnya Cabor Panjat Tebing & Gulat	8	8	-	
32	Sofa	7	5	2	
34	Boneka	3	3	-	
35	Meja Kerja Pegawai	9	9	-	
36	Meja ½ Biro	13	10	3	
37	Peralatan Permainan Lainnya	1	1	-	
38	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	100	92	8	
39	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	34	33	1	
40	Kursi Rapat	90	60	30	
41	Timbangan Barang	1	1	-	
42	Meja Pejabat Eselon II	1	1	-	
43	Meja Kerja Pejabat Lainnya	8	1	7	
44	Meja Kerja Besi/Metal	5	-	5	
45	Kursi Kerja Pejabat Lainnya	21	21	-	
46	Alat Volley	2	2	-	
47	Alat Tennis Meja	1	-	1	
48	Peralatan Olahraga Lainnya	380	375	5	
49	Mesin Hitung Listrik	2	1	1	
50	Alat Penghancur Kertas	3	2	1	
51	Mesin Fotocopy	1	1	-	

Dari tabel 4 diketahui data aset sampai dengan tahun 2025 sejumlah 1.316. Sedangkan Aset yang merupakan sarana dan prasarana dinas sejumlah 30 unit, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa gedung kantor lantai 2. Kebutuhan ruangan kantor secara umum tersedia karena masing – masing bidang dan seksi sudah menempati kantor/ruang masing – masing. Selain itu juga terdapat aula, ruang arsip, mushola,

gudang, ruang tamu, ruang laktasi, dan toilet. Adapun perlengkapan kantor berupa meja, kursi, lemari, filling cabinet, pendingin ruangan, alat pemadam kebakaran dan lain-lain sudah tersedia dalam kondisi baik.

1.3 PERAN DAN ASPEK STRATEGIS

Berikut merupakan Peran dan Aspek Strategis dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata yang merupakan, kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (analisa SWOT) yang akan menjadi bahan strategi perkembangan organisasi.

1) Strength (Kekuatan)

Berikut merupakan kekuatan dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam mendukung perkembangan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda:

- a) Perkembangan Pemuda Olahraga dan Pariwisata merupakan salah satu Visi RPJMD (Rencana pembangunan Jangka Menengah Daerah) 2021-2026 Kota Samarinda, untuk ***Terwujudnya Samarinda Sebagai Pusat Kota Peradaban***
- b) Kota Samarinda memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah dan budaya yang beragam.
- c) Kota Samarinda memiliki Fasilitas olahraga yang memadai (identifikasi fasilitas olahraga yang sudah ada dan dapat dimanfaatkan)
- d) Kota Samarinda memiliki potensi pariwisata alam (identifikasi objek wisata alam yang ada di kota samarinda)
- e) Kota Samarinda memiliki sumber daya manusia yang kompeten (identifikasi SDM yang memiliki kemampuan dan pengalaman di bidang pemuda, olahraga, dan pariwisata)
- f) Kota Samarinda memiliki anggaran yang memadai (identifikasi sumber anggaran yang tersedia untuk mendukung program)
- g) Kota Samarinda memiliki kerjasama dengan organisasi (identifikasi kerjasama yang sudah terjalin dengan organisasi pemuda, olahraga dan pariwisata)

2) Weakness (Kelemahan)

Selain memiliki kekuatan potensi ada pula kelemahan dari organisasi, diantaranya yaitu:

- a)* Belum dimilikinya Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi khusus di bidang Kepemudaan Olahraga serta Kepariwisata (identifikasi kekurangan SDM yang memiliki kemampuan dan pengalaman)
- b)* Masih lemahnya komitmen antar lembaga, akan arti pentingnya eksistensi pariwisata dan Kepemudaan serta Olahraga .
- c)* Keterbatasan fasilitas olahraga (identifikasi fasilitas olahraga yang belum memadai)
- d)* Kurangnya promosi pariwisata (identifikasi kurangnya promosi pariwisata yang efektif)
- e)* Keterbatasan anggaran (identifikasi keterbatasan anggaran untuk mendukung program)
- f)* Kurangnya kerjasama dengan masyarakat (identifikasi kurangnya kerjasama dengan masyarakat dalam pengembangan pariwisata)

3) Opportunities (Peluang)

Berikut merupakan peluang organisasi untuk dapat mengembangkan pariwisata, yaitu diantaranya:

- a)* Pengembangan pariwisata digital (Identifikasi peluang pengembangan pariwisata digital)
- b)* Kerjasama dengan pihak investor (identifikasi peluang kerja sama dengan pihak investor untuk pengembangan infrastruktur.
- c)* Pengembangan olahraga prestasi (identifikasi peluang pengembangan olahraga prestasi).
- d)* Pengembangan destinasi wisata baru (identifikasi peluang pengembangan potensi destinasi wisata baru.
- e)* Pengembangan program pemuda (identifikasi peluang pengembangan program pemuda)

4) Threat (Ancaman)

Ada beberapa ancaman yang akan melemahkan organisasi dalam mencapai tujuan nya, yaitu:

- a)* Keterbatasan infrastruktur (identifikasi keterbatasan sarana infrastruktur yang mendukung)

- b)* Persaingan dengan daerah lain (identifikasi persaingan dengan daerah lain dalam pengembangan pariwisata)
- c)* Perubahan kebijakan pemerintah (identifikasi perubahan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi)
- d)* Bencana alam (identifikasi potensi bencana alam yang dapat mempengaruhi)
- e)* Ketergantungan pada anggaran (identifikasi ketergantungan pada anggaran yang tidak stabil)

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Dalam bab ini diuraikan mengenai Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi alternatif yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya; dan
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kerja.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menjelaskan bahwa dokumen perencanaan yang disusun oleh OPD meliputi : (1) Rencana Strategis OPD yang merupakan dokumen perencanaan 5 tahunan, dan (2) Rencana Kerja OPD yang merupakan dokumen perencanaan tahunan. Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda yang merupakan dokumen perencanaan 5 tahunan dengan mengacu kepada RPJMD Kota Samarinda. RPJMD Kota Samarinda ditetapkan dengan berdasar pada Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Samarinda Tahun 2025-2029.

RPJMD Kota Samarinda Tahun 2025-2029 merupakan perencanaan jangka menengah dan bersifat global, perlu dijabarkan dalam perencanaan yang lebih mikro dan operasional oleh masing-masing OPD dalam bentuk Rencana Strategis 2025-2029 yang tiap Tahunnya akan dijabarkan dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan atau RKT.

2.1 Rencana Strategis (Renstra)

RENSTRA Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2021–2026 dibuat berdasar pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025–2029 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Samarinda Tanggal 20 Agustus 2025, Nomor 6 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Samarinda Tahun 2025–2029. Renstra yang disusun oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda memuat tujuan, sasaran yang mendukung tercapainya Visi dan Misi Kota Samarinda, yaitu :

1) Pernyataan Visi Kota Samarinda.

Visi Kota Samarinda menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam masa jabatan 5 (lima) tahun sesuai dengan misi yang diemban. Visi pembangunan daerah Kota Samarinda periode 2025-2029 adalah **“Samarinda Maju untuk Kaltim Maju”**. Visi ini memiliki makna yang mendalam, baik untuk Kota Samarinda maupun untuk kontribusinya terhadap provinsi Kalimantan Timur (Kaltim). **Samarinda Maju** mempunyai makna sebagai berikut:

1. **Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM):** Meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat agar mampu bersaing dalam pasar global, memiliki daya saing tinggi, dan mampu mengelola peluang dalam dunia kerja yang semakin kompetitif.
2. **Kemajuan Ekonomi:** Kota Samarinda diharapkan menjadi pusat perekonomian yang berkembang pesat, menciptakan peluang usaha, investasi, dan lapangan kerja yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perekonomian yang berkelanjutan di bidang sektor-sektor unggulan seperti, perdagangan, jasa, industri, pariwisata, perikanan dan pertanian menjadi fokus utama.
3. **Kesejahteraan Sosial:** Kota Samarinda harus mampu meningkatkan kualitas hidup warganya, termasuk dalam hal kesehatan, pendidikan, perumahan, dan lingkungan yang nyaman.
4. **Peningkatan Infrastruktur:** Mengarah pada Pembangunan infrastruktur yang modern dan berkualitas, seperti jalan, transportasi, fasilitas umum, dan teknologi informasi yang mendukung kemudahan akses dan konektivitas bagi masyarakat.

Kaltim Maju mempunyai makna sebagai berikut:

1. **Pusat Pemerintahan dan Layanan Publik:** Sebagai ibu kota provinsi, Samarinda juga bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan efektif untuk mendukung pembangunan di seluruh Kalimantan Timur.
2. **Kontribusi terhadap Provinsi Kalimantan Timur:** Kota Samarinda sebagai ibu kota provinsi memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan dan kemajuan Kalimantan Timur. Visi ini menunjukkan bahwa kemajuan yang dicapai oleh Kota Samarinda juga akan berkontribusi pada kemajuan provinsi secara keseluruhan. Kemajuan Samarinda akan berdampak pada kesejahteraan seluruh masyarakat Kalimantan Timur.
3. **Pembangunan Berkelanjutan:** Maju di sini bukan hanya berarti ekonomi yang berkembang, tetapi juga mencakup aspek keberlanjutan pembangunan yang memperhatikan kelestarian alam, keseimbangan sosial, dan kualitas hidup yang baik bagi seluruh masyarakat.

"MAJU" dalam konteks visi "**Samarinda Maju, Kaltim Maju**" yang terdiri

dari singkatan **M-A-J-U** memiliki arti yang mendalam, yaitu sebagai acuan dan cita-cita yang ingin dicapai oleh Kota Samarinda.

Berikut adalah penjelasan dari arti singkatan **M-A-J-U** tersebut:

Mandiri berarti Kota Samarinda diharapkan menjadi kota yang mampu berdiri sendiri secara ekonomi, sosial, dan administrasi tanpa bergantung pada pihak luar dalam hal dasar-dasar kebutuhan pembangunan. Kota Samarinda harus dapat mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien, serta menciptakan kemandirian dalam berbagai sektor, seperti ekonomi, infrastruktur, dan pelayanan publik.

Adil mengandung makna bahwa pembangunan di Kota Samarinda harus berjalan dengan prinsip keadilan, tidak ada kesenjangan antar wilayah, sektor, dan kelompok masyarakat. Semua lapisan masyarakat, baik yang berada di daerah perkotaan maupun pedesaan, harus merasakan manfaat dari pembangunan yang ada. Pembangunan yang adil berarti pemberian akses yang setara terhadap kesempatan dan sumber daya, serta pemerataan hasil pembangunan bagi seluruh masyarakat.

Ber-Jaya mencerminkan harapan agar Kota Samarinda menjadi kota yang berjaya, unggul, dan memiliki daya saing tinggi. Kota yang berjaya berarti kota yang memiliki prestasi dan keberhasilan dalam berbagai sektor, seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur. Samarinda diharapkan mampu menjadi kota yang berperan penting di tingkat regional maupun nasional, dengan reputasi yang baik dalam pengelolaan dan pencapaian pembangunan.

Unggul menunjukkan bahwa Kota Samarinda diharapkan menjadi kota yang unggul dalam berbagai aspek, baik dalam pelayanan publik, pengelolaan sumber daya, kualitas pendidikan, kesehatan maupun pembangunan ekonomi. Kota yang unggul berarti memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan daerah lainnya, memiliki daya tarik bagi investor, wisatawan, dan penduduknya untuk berinvestasi dan berkembang. Kota Samarinda juga diharapkan memiliki sumber dayam manusia yang berkualitas dan inovatif, serta sistem pemerintahan yang efisien dan modern.

Dengan demikian, **Mandiri, Adil, Ber-Jaya, Unggul** mencerminkan cita-cita untuk menjadikan Kota Samarinda sebagai kota yang mandiri dalam mengelola pembangunan dan keuangan daerah, adil dalam membagi hasil

pembangunan kepada seluruh masyarakat, berjaya dengan prestasi di berbagai sektor, dan unggul dalam segala aspek untuk mencapai kesejahteraan yang merata dan berkelanjutan.

2) Pernyataan Misi Kota Samarinda

Perwujudan visi pembangunan jangka menengah Kota Samarinda ditempuh melalui beberapa misi. Misi RPJMD selain menjawab cita-cita masa depan dan isu strategis daerah, juga mempertimbangkan posisi kota sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Timur dan daerah yang berdampingan dengan IKN. Dengan menjaga sinergi pembangunan antara kota, provinsi, dan IKN, maka ditetapkan misi pembangunan jangka menengah Kota Samarinda periode tahun 2025-2029, yaitu:

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Samarinda yang unggul, berbudaya dan berdaya saing.
2. Mewujudkan ekonomi Samarinda yang inklusif, mandiri dan berkelanjutan.
3. Mewujudkan infrastruktur yang berkualitas dan berkelanjutan.
4. Mewujudkan Samarinda yang layak huni melalui stabilitas kamtibmas, ketahanan sosial budaya dan ekologis.
5. Mewujudkan tata Kelola pemerintahan inovatif, responsif dan adaptif yang berintegritas dan akuntabel.

Dari kelima pernyataan misi tersebut di atas, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata mendukung misi yang ke-satu dan ke-dua. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan RPJMD dengan Tujuan Renstra dapat dilihat pada tabel berikut ini :

*Tabel 2.1
Keterkaitan Visi, Misi dengan Tujuan Renstra
Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda*

Visi	Misi ke-1 & 2	Tujuan RPJMD	Tujuan Renstra
Samarinda Maju Untuk Kaltim Maju	Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Samarinda yang Unggul, Berbudaya, dan Berdaya Saing	Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berbudaya	Terwujudnya Ekosistem Kepemudaan, Keolahragaan, dan Pariwisata yang Maju, Berdaya Saing, dan Berkelanjutan

	Mewujudkan Ekonomi Samarinda yang Inklusif, Mandiri dan berkelanjutan	Terwujudnya pembangunan ekonomi yang inklusif	

1) Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah suatu pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai Visi, melaksanakan Misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai dan rasional. Tujuan dan sasaran dirumuskan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah Kota Samarinda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

*Tabel 2.2
Keterkaitan Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja*

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1.	Terwujudnya Ekosistem Kepemudaan, Keolahragaan, dan Pariwisata yang Maju, Berdaya Saing, dan Berkelanjutan	Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak	Indeks Pembangunan Pemuda - Indeks partisipasi dan kepemimpinan
			Indeks Partisipasi Olahraga
		Meningkatnya peran sektor unggulan dan investasi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB ADHB
			Cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif

2) Indikator Kinerja Utama.

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan tolok ukur yang menggambarkan kinerja instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pembangunan sesuai tugas, fungsi dan kewenangannya, dimana dalam menetapkan Indikator Kinerja Utama mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Organisasi Perangkat Daerah.

Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kota Samarinda dalam menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai tolok ukur kinerja dengan memilih dan mengidentifikasi indikator kinerja yang ada dalam Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga tahun 2025-2029 yang secara spesifik dianggap memenuhi kriteria dan dapat menunjang pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD berupa Terwujudnya Samarinda Sebagai Pusat Kota Peradaban.

Dari indikator kinerja dalam Renstra telah dipilih dan diidentifikasi serta menetapkan 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda yang dianggap dapat menunjang pencapaian sasaran RPJMD yang berfokus kepada tingkat capaian indikator kinerja utama yang dihasilkan melalui pelaksanaan program dan kegiatan. Orientasi kepada fasilitasi dalam bentuk peningkatan kualitas, pembinaan dan pengembangan terhadap pemuda, lembaga kepemudaan, atlet, cabang olahraga dan kepariwisataan dalam rangka optimalisasi partisipasi, peran serta dan prestasi kepemudaan, olahraga dan pariwisata yang dilaksanakan sesuai tugas, fungsi dan kewenangan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata. Indikator Kinerja Utama dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama Disporapar Kota Samarinda

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Thn 2025	Formulasi Perhitungan
1	Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak	Indeks Pembangunan Pemuda - Indeks partisipasi dan kepemimpinan	43	$\frac{\text{Jumlah (indikator 1 s/d indikator 3)}}{3}$
		Indeks Partisipasi Olahraga	0,0025	$\text{IPO} = (D1 + D2 + D3 + D4 + D5 + D6 + D7 + D8 + D9) / 9$ Keterangan : D1 = Dimensi IPO pertama D2 = Dimensi IPO kedua dan seterusnya
2	Meningkatnya peran sektor unggulan dan investasi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB ADHB	4,29-4,33	Total Nilai Kontribusi Sektor Pariwisata pada PDRB dibagi dengan Total PDRB berlaku x 100%

		Cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif	1	Jumlah SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang mendapat fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan peningkatan kapasitas pada tahun n di bagi jumlah SDM pariwisata dan ekonomi kreatif di kali 100
--	--	---	---	--

2.2 Program dan Kegiatan

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda, maka upaya pencapaiannya dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program.

Adapun program Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda untuk mendukung masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

*Tabel 2.4
Program pendukung pencapaian sasaran strategis*

No	Sasaran	Program	Jumlah Keg & Sub Keg
1	Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	2 kegiatan & 10 sub. kegiatan
		Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	1 kegiatan & 7 sub. kegiatan
		Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	5 kegiatan & 19 sub kegiatan
2	Meningkatnya peran sektor unggulan dan investasi daerah	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata.	3 kegiatan & 5 sub. kegiatan
		Program Pemasaran Pariwisata.	1 kegiatan & 3 sub kegiatan
		Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.	1 kegiatan & 5 sub. kegiatan
		Program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual	2 Kegiatan & 11 Sub. kegiatan

Rincian Program dan Kegiatan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2025 yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra adalah :

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan.
 - a. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota,
 - b. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan.
 - a. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan
3. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan.
 - a. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
 - b. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - c. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi
 - d. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
 - e. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
4. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata.
 - a. Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - b. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - c. Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota
5. Program Pemasaran Pariwisata.
 - a. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
6. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
 - a. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
7. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
 - a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

- b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - c. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - d. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - e. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
8. Program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual
- a. Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota
 - b. Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif

Adapun Program dan Kegiatan, Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2025 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dapat dilihat pada tabel (terlampir).

Tabel 2.5
Alokasi Anggaran Program/Kegiatan setelah perubahan tahun 2025

No	Sasaran		Satuan	Target	Program/Kegiatan	Anggaran	
	Uraian	Indikato Kinerja				Murni	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak	Indeks partisipasi dan kepemimpinan	indeks	43	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	4.100.000.000	4.236.000.000
					Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	3.500.000.000	3.722.120.000
					1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	200.000.000	200.000.000
					2. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Pemula	200.000.000	506.020.000

					3.	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten / Kota	600.000.000	800.000.000
					4	Pemenuhan Hak setiap Pemuda melalui perlindungan pemuda, advokasi, akses pengembangan diri, penggunaan Prasarana dan Sarana tanpa diskriminatif, partisipasi pemuda dalam proses perencanaan, pelaksanaan Evaluasi dan pengambilan keputusan Program Strategis Kepemudaan	100.000.000	100.000.000
					5	Pelaksanaan koordinasi strategis lintas sektor penyelenggaraan pelayanan kepemudaan melalui implementasi rencana aksi daerah/RAD tingkat kabupaten/Kota	550.000.000	550.000.000
					6.	Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Kab / kota	300.000.000	300.000.000
					7.	Pemberian Penghargaan Pemuda dan Organisasi Pemuda yang berjasa dan / atau berprestasi	400.000.000	266.100.000
					8.	Peningkatan Kepemimpinan, kepeloporan dan kesukarelawanan Pemuda	1.150.000.000	1.000.000.000
						Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	600.000.000	513.880.000
					1.	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota	100.000.000	13.880.000
					2	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	500.000.000	500.000.000
					Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan		2.700.000.000	1.864.936.900
						Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	2.700.000.000	1.864.936.900

					1.	Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan data dan informasi kepramukaan berbasis elektronik	150.000.000	14.936.900
					2.	Peningkatan kapasitas organisasi kepramukaan tingkat daerah	400.000.000	400.000.000
					3	Pengembangan kapasitas SDM kepramukaan tingkat daerah	100.000.000	. 350.000.000
					4	Penyediaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan di Daerah Kabupaten/Kota	950.000.000	0
					5.	Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	700.000.000	700.000.000
					6.	Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah	300.000.000	300.000.000
					7.	Partisipasi dan keikutsertaan kegiatan kepramukaan	100.000.000	100.000.000
		Indeks Partisipasi Olahraga	indeks	0,0025		Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	29.204.300.000	28.524.990.200
						Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	11.529.300.000	11.602.990.200
					1.	Koordinasi, Sinkronisasi dan pelaksanaan pembentukan dan pengembangan pusat pembinaan dan pelatihan Olahraga serta sekolah Olahraga yang di selenggarakan oleh masyarakat dan dunia usaha	1.879.300.000	1.879.300.000
					2.	Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan perekumpulan olahraga dan penyelenggaraan kompetisi oleh satuan pendidikan dasar.	500.000.000	500.000.000
					3.	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	9.150.000.000	9.223.690.200

					Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000.000	10.436.000.000
				1.	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	3.000.000.000	4.200.000.000
				2.	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	7.000.000.000	6.236.000.000
					Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	2.800.000.000	1.800.000.000
				1.	Seleksi Atlet Daerah	150.000.000	150.000.000
				2.	Pemusatan latihan daerah, ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan(sport science)	500.000.000	0
				3.	Pembinaan dan pengembangan atlet berprestasi kabupaten/kota	500.000.000	0
				4.	Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	1.500.000.000	1.500.000.000
				5.	Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan data dan informasi sektor olahraga	150.000.000	150.000.000
					Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	3.400.000.000	3.250.000.000
				1.	Standarisasi organisasi keolahragaan	100.000.000	100.000.000
				2.	Pengembangan Organisasi Keolahragaan	3.100.000.000	3.150.000.000
				3.	Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	100.000.000	0
				4.	Pemberian penghargaan bagi organisasi keolahragaan berprestasi	100.000.000	0
					Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	1.475.000.000	1.436.000.000
				1.	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	750.000.000	936.000.000
				2.	Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	300.000.000	150.000.000

					3.	Penyediaan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga rekreasi	150.000.000	150.000.000
					4.	Pengembangan Olahraga wisata tantangan dan petualangan	75.000.000	0
					5.	Pemamfaatan olahraga tradisional dalam masyarakat	200.000.000	200.000.000
					Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan (UPTD GOR SEGIRI)		250.000.000	250.000.000
						Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	250.000.000	250.000.000
						Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	250.000.000	250.000.000
2	Meningkatnya peran sektor unggulan dan investasi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB ADHB	%	1,10	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi pariwisata.		2.741.156.000	2.536.156.000
						Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1.300.000.000	1.240.000.000
					1.	Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	200.000.000	200.000.000
					2.	Perencanaan Pengembangan daya Tarik wisata Kabupaten/Kota	1.100.000.000	1.040.000.000
						Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.341.156.000	1.218.656.000
					1.	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	535.657.500	473.157.500
					2.	Pengadaan/Pemeliharaan /Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	805.498.500	745.498.500
						Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	100.000.000	77.500.000
					1.	Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di kabupaten?kota	100.000.000	77.500.000

					5.	Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	100.000.000	100.000.000
					6.	Penyusunan Skema Insentif Daerah	75.000.000	75.000.000
					7.	Formulasi Kebijakan Pengembangan Ekonomi Kreatif Daerah	100.000.000	87.327.500
					8.	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	100.000.000	100.000.000
					9.	Perlindungan Hasil Kreativitas	250.000.000	0
					10.	Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual	250.000.000	250.000.000
		Cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif	Persen	1	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		1.228.358.725	1.363.421.825
					Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar		1.228.358.725	1.363.421.825
					1.	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	200.000.000	200.000.000
					2.	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	228.358.725	228.358.725
					3.	Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	200.000.000	55.000.000
					4.	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	500.000.000	835.063.100
					5.	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	100.000.000	45.000.000
					Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		23.587.756.858	20.051.181.596
					Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		200.000.000	200.000.000

					1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	100.000.000	100.000.000
					2.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	50.000.000	12.570.000
					3.	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	50.000.000	50.000.000
					Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		18.050.115.000	14.264.178.096
					1.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	13.645.948.000	10.025.367.454
					2.	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	4.354.167.000	4.188.810.642
					3.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	50.000.000	50.000.000
					Administrasi Umum Perangkat Daerah		990.237.000	1.010.237.000
					1.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	53.900.000	53.900.000
					2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	259.137.000	259.137.000
					3.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	114.100.000	114.100.000
					4.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	51.100.000	51.100.000
					5.	Fasilitasi Kunjungan Tamu	12.000.000	32.000.000
					6.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	500.000.000	500.000.000
					Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		3.649.220.958	3.435.012.600
						Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	3.003.630.958	2.789.422.600
						Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	645.590.000	645.590.000
					Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		698.183.900	1.179.183.900

					Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	199.648.000	259.648.000
					Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	166.707.300	166.707.300
					Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	81.828.600	481.828.600
					Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	250.000.000	271.000.000
Jumlah						67.528.262.036	61.988.203.724

2.3 Perjanjian Kinerja (PK).

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Penetapan kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2025. Penyusunan Penetapan Kinerja ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Kinerja, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tatacara Riviui atas Laporan Kinerja Instansi.

Untuk mengukur keberhasilan capaian dari implementasi Rencana Kerja 2025 tersebut di atas, telah dirumuskan target kinerja yang akan dicapai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda tahun anggaran 2025. Rumusan tersebut dituangkan kedalam format Penetapan Kinerja yang terdiri dari sasaran strategis, indikator kinerja dan target indikator yang akan dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun Anggaran 2025 dengan Perjanjian Kinerja sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.6
Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak	Indeks Pembangunan Pemuda - Indeks partisipasi dan kepemimpinan	43	$\frac{\text{Jumlah (indikator 1 s/d indikator 3)}}{3}$
		Indeks Partisipasi Olahraga	0,0025	$\text{IPO} = \frac{D1 + D2 + D3 + D4 + D5 + D6 + D7 + D8 + D9}{9}$ Keterangan : D1 = Dimensi IPO pertama D2 = Dimensi IPO kedua dan seterusnya
2	Meningkatnya peran sektor unggulan dan investasi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB ADHB	4,29-4,33	Total Nilai Kontribusi Sektor Pariwisata pada PDRB dibagi dengan Total PDRB berlaku x 100%
		Cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif	1	Jumlah SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang mendapat fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan peningkatan kapasitas pada tahun n di bagi jumlah SDM pariwisata dan ekonomi kreatif di kali 100

2.4 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2025

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda berdasarkan Keputusan Walikota Nomor. 900.1.13/007/HK-KS/1/2025 tentang Penunjukan Perangkat Daerah Pemungut Retribusi Daerah, yang dikelola oleh UPTD Pengelola Sarana Prasarana Olahraga pada Tahun Anggaran 2025 ditargetkan mendapat Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp. 233.350.000.- (*Dua ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah*) dengan capaian realisasi PAD tahun 2025 sebesar 1.214.290.309,- (*Satu miliar dua ratus empat belas juta*

dua ratus sembilan puluh ribu tiga ratus sembilan rupiah) dengan capaian persentase 520.37 %. adapun rincian penerimaan PAD sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 2.7
Target dan Jenis Pendapatan Asli Daerah Tahun 2025

NO	Uraian	Target	Realisasi	Persentase
A	PENDAPATAN ASLI DAERAH	233.350.000.-	1.214.290.309,-	520.37 %
1.	Retribusi Jasa Usaha Atas Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha Berupa Pasar Grosir, Pertokoan dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya.			
	<i>Ruko Stadion Segiri</i>	0,-	106,000,000,-	
2.	Retribusi Jasa Usaha Atas Penyediaan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa			
	<i>Mess Pemain Bola Di Stadion Segiri</i>	0,-	0,-	
3.	Retribusi Jasa Usaha Atas Pemamfaatan Aset Daerah			
	Pemakaian Bangunan Dan/Atau Gedung	7,000,000,-	445,000,000,-	
	<i>Gedung Olahraga Segiri</i>	0,-	0,-	
	<i>Gedung Sarana Olahraga/Kepemudaan/Fol der Air Hitam</i>	7,000,000,-	445,000,000,-	
	Pemakaiaan Fasilitas Dan/Atau Perlengkapan Gedung	30,000,000,-	270,000,000,-	
	<i>Stadion Segiri</i>	0,-	150,000,000,-	
	<i>Gedung Olahraga Segiri (Kursi)</i>	0,-	0,-	
	<i>Sirkuit Kalan</i>	30,000,000,-	120,000,000,-	
	Pemakaian Lapangan	109,000,000,-	158,000,000,-	
	<i>Lapangan Parkir Stadion Segiri</i>	4,000,000,-	53,000,000,-	
	<i>Lapangan Parkir Polder Air Hitam</i>	0,-	0,-	

	<i>Petak Ramadhan</i>	<i>105,000,000,-</i>	<i>105,000,000,-</i>	
	Retribusi Tempat Rekreasi Dan Olahraga	87,350,000,-	235,290,309,-	
	<i>Lapangan Tennis</i>	<i>10,200,000,-</i>	<i>146,362,309,-</i>	
	<i>Lapangan Bulutangkis</i>	<i>8,400,000,-</i>	<i>13,310,000,-</i>	
	<i>Kolam Renang</i>	<i>68,750,000,-</i>	<i>75,618,000,-</i>	
	Total	233,350,000,-	1,214,290,309,-	520,37 %

Adapun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dianggarkan setelah perubahan sebesar Rp. **58.853.850.411.-** (*Lima Puluh Delapan Miliar Delapan Ratus Lima Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Empat Ratus Sebelas Rupiah*) dengan rincian pada tabel berikut ini :

Tabel 2.8
Anggara Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025



Alokasi anggaran per sasaran pembangunan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.9
Alokasi Anggaran Pembangunan Per Sasaran

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)
----	-------------------	-------------------	---------------

1	Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak	Indeks Pembangunan Pemuda - Indeks partisipasi dan kepemimpinan	3.578.230.287,-
		Indeks Partisipasi Olahraga	26.541.402.000,-
2	Meningkatnya peran sektor unggulan dan investasi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB ADHB	1.515.785.500,-
		Cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif	1.682.218.950,-
Total Pagu			33.317.636.737,-

Tabel 2.10

Alokasi Anggaran Pembangunan Per Program Tahun 2025

No	Program	Jml Kegiatan	Anggaran	%
1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan.	2	3.578.230.287	6,83 %
2	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan.	1	2.397.831.675	3,02 %
3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan.	5	26.541.402.000	46,42 %
4	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata.	3	1.515.785.500	4,09 %
5	Program Pemasaran Pariwisata.	1	1.138.671.775	3,15 %
6	Program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual	2	1.794.079.437	1,95 %
7	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.	1	1.682.218.950	2,19 %
8	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.	5	20.205.630.787	32,35 %
	Jumlah	20	58.853.850.411,-	100 %

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja dalam format Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda tidak terlepas dari rangkaian mekanisme fungsi perencanaan yang sudah berjalan mulai dari Perencanaan Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) ataupun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), dan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Untuk skala penilaian terhadap kinerja pemerintah menggunakan pijakan Permendagri No. 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Pengukuran yang tertuang dalam Laporan kinerja ini memiliki faktor-faktor sebagai obyek pengukuran. Faktor-faktor yang diukur adalah merupakan elemen dari setiap kegiatan yang dilaksanakan, yaitu target, realisasi, capaian dan keluaran. Perbandingan antar obyek pengukuran akan menghasilkan suatu nilai persentase, dimana nilai tersebut akan digunakan sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan kinerja suatu OPD. Nilai persentase yang memiliki pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun menjadi indikator keberhasilan dari program kerja jangka menengah suatu OPD.

Penyusunan Laporan ini bukan sekedar melaporkan capaian kinerja semata, melainkan juga sebagai media untuk mengontrol ada/tidaknya benefit dari hasil program kegiatan yang dilaksanakan serta ada/tidaknya korelasi antara besarnya pendanaan yang telah diserap dengan nilai manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Pengukuran kinerja merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di lingkungan Sekretariat, yang meliputi 5 (lima) Komponen Manajemen Kinerja, yaitu: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Laporan

capaian kinerja ini menyajikan perbandingan dan analisis meliputi :

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2025;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
5. Analisis atau efisiensi penggunaan sumber daya; dan
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Dalam melakukan evaluasi keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja setiap sasaran, maka digunakan skala pengukuran 5 (lima) kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

Kode	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi kinerja
	0 s/d 50	Sangat rendah
	50.1 s/d 65	Rendah
	65.1 s/d 75	Sedang
	75.1 s/d 90	Tinggi
	90 >	Sangat Tinggi

3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama

Untuk mengukur keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang akan digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja, maka dalam Laporan Kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2025 ini akan dijelaskan capaian kinerja tujuan dan sasaran RPJMD. Pencapaian terhadap Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda, ringkas capaian di tunjukan oleh Tabel 3.2

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak	Indeks Pembangunan Pemuda - Indeks partisipasi dan kepemimpinan	indeks	43	43	100
		Indeks Partisipasi Olahraga	indeks	0,25	0,21	84
3.	Meningkatnya peran sektor unggulan dan investasi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB ADHB	Persentase	4,29-4,33	4,16	96,52
		Cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif	Persentase	1	1.10	84,38

Indikator Kinerja Utama yang mendukung sasaran strategis dalam Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Tahun 2025-2029 sebanyak 4 (empat) indikator. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh indikator memenuhi capaian kinerja di atas 80 % atau Criteria “TINGGI”

3.2 Capaian dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis

Pengukuran yang disajikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini meliputi hasil kinerja beserta evaluasi dari setiap Sasaran, selain mengulas hasil kegiatan ditahun 2025, laporan ini juga disajikan data pengukuran tahun sebelumnya yang masuk dalam periode perencanaan pembangunan 5 tahunan. Data tersebut digunakan sebagai data pembandingan dari hasil capaian target di tiap Indikator Kinerja yang diukur. Laporan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi yang memberikan penjelasan terkait data yang disajikan. Uraian dijelaskan berdasarkan capaian indikator kinerja terhadap realisasi dari terget yang telah ditetapkan, sehingga laporan yang disusun ini mampu mencerminkan secara menyeluruh kualitas dan dampak dari kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda.

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025 masing-masing indikator kinerja sasaran disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak	Indeks Pembangunan Pemuda - Indeks partisipasi dan kepemimpinan	indeks	43	43	100
		Indeks Partisipasi Olahraga	indeks	0,25	0,21	84
3.	Meningkatnya peran sektor unggulan dan investasi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB ADHB	Persentase	4,29-4,33	4,16	96,52
		Cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif	Persentase	1	1.10	84,38

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja sasaran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata tahun anggaran 2025 diperoleh 230,17 %. Berikut ini diuraikan tingkat capaian dan analisis masing-masing sasaran kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda tahun anggaran 2025 yaitu :

3.2.1 Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak dan kepramukaan.

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai misi ke-Satu sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2025-2029 yaitu **"Mewujudkan masyarakat kota yang religius, unggul dan berbudaya"** dan tujuan renstra **"Meningkatnya Prestasi Pemuda dan Olahraga"**. Sasaran ini didukung dengan 2 (dua) program dan 3 (tiga) kegiatan dan 17 (tujuh belas) sub. Kegiatan yang dilaksanakan di Bidang Sumber daya Manusia,

Kepemudaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda. Untuk mengukur sasaran tersebut terdapat 1 (satu) indikator kinerja dengan analisis pencapaian kinerja sebagai berikut :

- a. Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja.

Perbandingan antara target dan realisasi untuk indikator kinerja Nilai SAKIP diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak	Indeks Partisipasi dan Kepemimpinan	indeks	44	43	100

Tabel di atas menunjukkan pencapaian kinerja sasaran strategis 1 (Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak dan kepramukaan) didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu :

1. Persentase Indeks Partisipasi dan Kepemimpinan, target indikator ini ditetapkan berdasarkan sebesar 44 dengan realisasi sebesar 43 atau tingkat capaian sebesar 100 %.
2. Pencapaian nilai realisasi Indeks Partisipasi Dan Kepemimpinan sebesar 43 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda ini diukur dari jumlah pemuda yang di ikutkan pada kegiatan:
 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor sebanyak 40 orang,
 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Pemula sebanyak 50 orang,
 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten / Kota sebanyak 100 orang,
 - Pemenuhan Hak setiap Pemuda melalui perlindungan pemuda, advokasi, akses pengembangan diri, penggunaan Prasarana dan Sarana tanpa diskriminatif, partisipasi pemuda dalam proses

perencanaan, pelaksanaan Evaluasi dan pengambilan keputusan program strategis kepemudaan sebanyak 100 orang,

- Pemberian Penghargaan Pemuda dan Organisasi Pemuda yang berjasa dan / atau berprestasi sebanyak 79 orang,
- Peningkatan Kepemimpinan, kepeloporan dan kesukarelawanan Pemuda sebanyak 150 orang,
- Peningkatan Kepemimpinan, kepeloporan dan kesukarelawanan Pemuda sebanyak 100 orang,
- Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera sebanyak 150 orang,
- Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota sebanyak 25 orang,
- Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah sebanyak 2.056 orang.

Dalam menghitung nilai Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) terdapat 5 (lima) Domain pembangunan yang didalamnya terdapat 15 indikator pembangunan pemuda yang sumber datanya melibatkan Organisasi Perangkat Daerah selain Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda. Dalam perhitungan sendiri sesuai dengan kajian yang dilakukan oleh tenaga ahli bidang SDM Kepemudaan, Pariwisata dan Ekonomi kreatif, 5 (lima) Domain Pembangunan dan 15 Indikator Pembangunan Pemuda Kota Samarinda sebagai berikut :

➤ Menetapkan skor/nilai Transpormasi

1. Domain Pendidikan

Indikator	Nilai Skor	NT
Rata-rata lama sekolah	13,5	10
APK SM	87,57	9
APK PT	70,64	8

2. Domain Kesehatan Dan Kesejahteraan

Indikator	Nilai Skor	NT
Angka kesakitan pemuda	13,53	7
Persentase pemuda korban kejahatan	2,71	10
Persentase pemuda yang merokok	21,43	6

Persentase remaja perempuan yang sedang hamil	0	1
---	---	---

3. Domain Lapangan Dan Kesempatan Kerja

Indikator	Nilai Skor	NT
Persentase pemuda wirausaha kerahputih	4,76	1
Tingkat pengangguran terbuka	1,41	10

4. Domain Partisipasi Dan Kepemimpinan

Indikator	Nilai Skor	NT
Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan	32,51	2
Persentase pemuda yang aktif dalam organisasi	27,27	4
Persentase pemuda yang memberikansaran / pendapat dalam rapat	9,31	7

5. Domain Gender dan Diskriminasi

Indikator	Nilai Skor	NT
Angka perkawinan usia anak	0,27	1
Persentase pemuda perempuan berusia 16-24 tahun yang sedang menempuh pendidikan tingkat SMA ke atas	94,24	10
Persentase pemuda perempuan yang berkerja di sektor formal	9,13	9

$Skor\ indikator_{ji} =$	$\frac{Nilai\ indikator\ y_{ji} - batas\ minimum_{ji}}{Batas\ maksimum_{ji} - batas\ minimum_{ji}}$
--------------------------	---

➤ Menetapkan Nilai indeks domain

Domain	Nilai Indeks
Domain Pendidikan	90
Domain Kesehatan Dan Kesejahteraan	60
Domain Lapangan Dan Kesempatan Kerja	60
Domain Partisipasi dan Kepemimpinan	43
Domain Gender dan Diskriminasi	67

$$\text{Indeks Domain}_j = \frac{\text{skor } X1 + \text{skor } X2 \dots + \text{skor } Xn}{N} \times 10$$

➤ Menghitung nilai IPP

Domain	Nilai Indeks
Domain Pendidikan	90
Domain Kesehatan dan Kesejahteraan	60
Domain Ketenagakerjaan dan Kesempatan kerja	60
Domain Partisipasi dan Kepemimpinan	43
Domain Gender dan Diskriminasi	67
Nilai IPP	63

$$IPP = \frac{\text{Indeks Domain 1} + \text{Indeks domain 2} + \dots + \text{Indeks Domain 5}}{5}$$

- b. Perbandingan Target Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5 Perbandingan antara target kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja Tahun	
			2024	2025
Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak	Indeks Partisipasi dan Kepemimpinan	indeks	30	43

Pada tabel di atas dipahami bahwa capaian sasaran tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar 43,33 %, capaian Pencapaian Indeks Partisipasi dan Kepemimpinan mengalami fluktuasi dalam perolehan nilainya. Dan di tahun 2025 perolehan Indeks Partisipasi dan Kepemimpinan adalah 43

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis.

Tahun 2025 adalah tahun kedua pelaksanaan perencanaan jangka menengah. Tingkat kemajuan capaian pada Rencana Strategis Dinas

Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda 2025-2029 sampai tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6 Realisasi kinerja Rencana Strategis sampai tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra	Target tahun 2025	Realisasi sampai tahun 2030	Tingkat Kemajuan
Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak	Indeks Partisipasi dan Kepemimpinan	Indeks	46	44	43	100

Pada tabel di atas didapatkan informasi bahwa tingkat kemajuan sasaran sampai tahun 2025 sebesar 100 %, capaian indikator ini merupakan akumulasi dari capaian tahun 2024 dengan tahun 2025

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan target kinerja tahun 2025 Pencapaian kinerja sasaran “Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak dan kepramukaan” tahun 2025 yang mencapai 100 % yang dikategorikan tinggi. Capaian tersebut merupakan akumulasi tingkat capaian indikator Persentase Indeks Partisipasi dan Kepemimpinan. Tingkat capaian sasaran tersebut sudah mencapai target yang direncanakan.

Berdasarkan tingkat capaian sasaran yang diukur berdasarkan rata-rata tingkat capaian indikator kinerja, maka indikator sasaran yang secara spesifik mempengaruhi tingkat pencapaian kinerja sasaran dan kegagalan dalam pencapaian kinerja sasaran antara lain :

1. Indeks Partisipasi dan Kepemimpinan. Sasaran indikator ini difokuskan pada pengembangan manajemen sumber daya wirausaha muda, pelatihan Paskibraka, pemuda pelopor serta pengembangan kepemimpinan pemuda. Kegiatan pemusatan pelatihan Paskibraka pada tahun 2025 melibatkan 150 orang yang biasanya hanya 91 orang.
- e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya tahun 2025

Anggaran yang ditetapkan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 untuk mendukung pencapaian sasaran Meningkatkan Kemampuan Daya Saing Kepemudaan dan Kepramukaan ini terdiri dari 2 Program sebesar Rp 3.198.745.220,- (*Tiga miliar seratus sembilan puluh delapan juta tujuh ratus empat*

puluh lima ribu dua ratus dua puluh rupiah) dengan realisasi sebesar Rp 3.153.306.550,- (Tiga miliar seratus lima puluh tiga juta tiga ratus enam ribu lima ratus lima puluh rupiah) Adapun rincian realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.7 Alokasi anggaran dan Realisasi per Sasaran Strategis tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
1	Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak	Indeks Partisipasi dan Kepemimpinan	4.236.000.000,-	4.192.628.867,-	98.9

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase penyerapan anggaran 98,9 %. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja, akan diperoleh tingkat efisiensi sumber daya. Sandingan antara capaian kinerja dengan penyerapan anggaran diuraikan sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 3.8 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak	Indeks Partisipasi dan Kepemimpinan	100	98,9	98,82

Berdasarkan perhitungan total akumulasi pencapaian kinerja dan Tingkat efisiensi 98,82% menunjukkan bahwa alokasi anggaran telah dimanfaatkan dengan sangat baik dalam mencapai sasaran program. Dengan capaian kinerja 100% dibandingkan dengan penyerapan anggaran 98,9%, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh anggaran yang dialokasikan telah digunakan secara optimal untuk mendukung program peningkatan daya saing kepemudaan dan kepramukaan.

Efisiensi yang tinggi ini mencerminkan bahwa Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda telah menjalankan programnya dengan baik, memastikan bahwa setiap rupiah yang dibelanjakan memberikan dampak maksimal terhadap peningkatan kapasitas dan daya saing pemuda serta pengembangan kegiatan kepramukaan.

Namun, untuk mencapai efisiensi yang lebih baik lagi, evaluasi terhadap penggunaan anggaran dan efektivitas program dapat terus dilakukan. Ini

bertujuan agar kinerja yang dicapai tidak hanya tinggi tetapi juga semakin sebanding atau bahkan melebihi anggaran yang digunakan. Optimalisasi sumber daya, inovasi dalam pelaksanaan program, dan sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan dapat menjadi strategi untuk lebih meningkatkan efisiensi di masa mendatang.

f. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran kinerja tahun 2025

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran adalah :

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, dilaksanakan oleh Bidang Sumber daya Manusia, Kepemudaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata. Program ini didukung 3 (tiga) kegiatan yang difokuskan pada Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor, Wirausaha Muda Pemula, Pemuda Kader dan Paskibraka.
2. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan, dilaksanakan oleh Bidang Sumber daya Manusia, Kepemudaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata. Program ini didukung 1 (satu) kegiatan yang difokuskan pada Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan.

3.2.2 Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai misi ke-1 sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2025-2029 yaitu **"Mewujudkan masyarakat kota yang religius, unggul dan berbudaya"**, dan tujuan renastra **"Meningkatnya Prestasi Pemuda dan Olahraga"**. Sasaran ini didukung dengan 1 (satu) program dan 5 (lima) kegiatan yang dilaksanakan di Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dan Bidang Pembudayaan Olahraga. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda. Untuk mengukur sasaran tersebut terdapat 1 (satu) indikator kinerja dengan analisis pencapaian kinerja sebagai berikut :

a. Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja.

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja diuraikan pada

tabel berikut :

Tabel 3.9 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak	Indeks Partisipasi Olahraga	Indeks	0,25	0,21	84

Sasaran Strategis Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak pada tabel di atas didukung dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran dengan analisis sebagai berikut :

Indeks Partisipasi Olahraga dalam Indeks Pembangunan Olahraga berfokus pada performa atlet dan pencapaian prestasi yang diukur melalui perolehan medali dari cabang olahraga unggulan. Dalam konteks ini, 14 cabang olahraga (Cabang) yang termasuk dalam Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) menjadi acuan utama dalam penilaian. Namun, dalam rekapitulasi perolehan medali, 6 cabang olahraga digunakan sebagai dasar perhitungan, yaitu:

1. Pencak Silat
2. Karate
3. Balap Sepeda
4. Angkat Besi
5. Renang
6. Panahan

Berdasarkan hasil rekapitulasi, diperoleh:

- Nilai Aktual = 138
- Nilai Maksimum = 645
- Nilai Minimum = 0

Indeks Partisipasi	<i>Nilai Aktual – Nilai Minimum</i>
	<i>Nilai Maksimum – Nilai Minimum</i>

$$IPO = \frac{138 - 0}{645 - 0}$$

Berdasarkan perhitungan, Indeks Dimensi Performa adalah 0,21 atau 21%. Dengan indeks sebesar 21%, ini menunjukkan bahwa capaian prestasi atlet dalam perolehan medali masih berada di kategori rendah dibandingkan dengan potensi maksimal yang dapat dicapai (645). Masih terdapat ruang yang sangat besar untuk meningkatkan performa atlet di berbagai cabor DBON yang belum berkontribusi secara optimal terhadap indeks ini. Perlu adanya strategi pembinaan yang lebih efektif, seperti peningkatan fasilitas latihan, program pelatihan berbasis data, dan dukungan lebih besar terhadap atlet muda berprestasi.

Dari 14 cabor DBON, hanya 6 cabor yang menjadi dasar perhitungan dalam perolehan medali, sehingga ada peluang untuk mengoptimalkan 8 cabor lainnya agar berkontribusi terhadap indeks performa. Jika pembinaan dapat merata ke lebih banyak cabor, maka indeks ini dapat meningkat secara signifikan dan lebih mendekati angka maksimal.

Secara keseluruhan, nilai indeks 21% menunjukkan bahwa performa olahraga masih dalam tahap berkembang dan membutuhkan strategi lebih lanjut untuk meningkatkan daya saing atlet di tingkat nasional maupun internasional.

b. Perbandingan Target Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan capaian kinerja antara tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.10
Perbandingan antara target kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja	
			2024	2025
Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak	Indeks Partisipasi Olahraga	%	N/A	0,21

Pada tahun 2024, indikator Indeks Indeks Partisipasi Olahraga belum tersedia (N/A), sehingga tidak terdapat basis data untuk membandingkan capaian tahun sebelumnya. Tahun 2025 menjadi tahun pertama dalam

pengukuran indeks ini, dengan hasil 0,21 atau 21% dari potensi maksimal yang dapat dicapai (645).

Dengan adanya data indeks pada tahun 2025, ini menjadi titik awal dalam evaluasi pencapaian kinerja olahraga, khususnya dalam hal perolehan medali dari cabang olahraga Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). Meskipun masih dalam kategori rendah, angka ini memberikan gambaran awal mengenai kondisi pembinaan dan prestasi atlet di berbagai cabang prioritas.

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis

Tahun anggaran 2025 adalah tahun kedua pelaksanaan dokumen perencanaan jangka menengah Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda tahun 2025-2029. Tingkat kemajuan capaian pada sasaran Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.11 Realisasi kinerja Rencana Strategis sampai tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra	Target tahun 2024	Realisasi tahun 2025	Tingkat Kemajuan
Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak	Indeks Partisipasi Olahraga	%	0,38	N/A	0,21	55,26

Pada tabel di atas dapat difahami bahwa tingkat kemajuan capaian indikator pada sasaran Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak adalah :

Dalam rangka mewujudkan sasaran peningkatan prestasi olahraga di tingkat provinsi dan nasional, capaian kinerja diukur melalui Indeks Dimensi Performa. Berdasarkan data tahun 2025, indeks yang diperoleh adalah 0,21 atau 21% dari potensi maksimal yang dapat dicapai (0,38 sesuai dengan target akhir Rencana Strategis/Renstra).

Karena pada tahun 2024 indikator ini belum tersedia (N/A), maka capaian tahun 2025 menjadi acuan awal dalam mengukur kemajuan terhadap target akhir tahun 2026. Dengan menggunakan metode perhitungan tingkat kemajuan, diperoleh hasil bahwa tingkat

kemajuan yang telah dicapai adalah 55,26% dari target yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Berdasarkan tingkat kemajuan saat ini (55,26%), Kota Samarinda masih memiliki waktu hingga tahun 2026 untuk mengejar sisa 44,74% menuju target 0,38. Agar target ini dapat tercapai, langkah-langkah strategis yang dapat diterapkan antara lain:

- Meningkatkan intensitas dan cakupan pembinaan atlet di seluruh cabor DBON.
- Mengoptimalkan pemanfaatan sport science dalam metode pelatihan.
- Memperluas partisipasi atlet dalam kompetisi nasional dan internasional.
- Membangun sinergi dengan berbagai pihak, termasuk sektor swasta dan akademisi, dalam mendukung program pengembangan atlet.

Secara keseluruhan, dengan tingkat kemajuan 55,26% dari target akhir Renstra, Kota Samarinda telah menunjukkan perkembangan yang cukup baik dalam peningkatan prestasi olahraga. Namun, diperlukan upaya yang lebih sistematis dan berkelanjutan agar capaian ini dapat terus meningkat dan mendekati target yang telah ditetapkan. Dengan strategi yang tepat dan dukungan penuh dari semua pihak, prestasi olahraga Kota Samarinda di tingkat provinsi maupun nasional dapat lebih ditingkatkan dalam beberapa tahun mendatang.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan target kinerja tahun 2025 Pencapaian kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda pada tahun 2025 yang mencapai 84 % yang dikategorikan TINGGI. Capaian tersebut merupakan tingkat capaian indikator sasaran. Tingkat capaian sasaran belum mencapai target yang direncanakan.

Pencapaian kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Kota Samarinda pada tahun 2025 mencapai 84%, yang dikategorikan TINGGI. Capaian ini mencerminkan kemajuan yang signifikan dalam pelaksanaan program dan kebijakan yang bertujuan

untuk meningkatkan prestasi olahraga serta pengembangan sektor kepemudaan dan pariwisata di Samarinda. Namun, meskipun pencapaian ini cukup tinggi, masih terdapat ruang perbaikan untuk mencapai target secara maksimal.

Analisis Penyebab Keberhasilan

Beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan pencapaian kinerja 84% adalah:

1. Peningkatan Program Pembinaan Atlet dan Optimalisasi Cabor DBON
 - Implementasi pembinaan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan pada cabang olahraga unggulan telah meningkatkan jumlah perolehan medali di tingkat provinsi dan nasional.
 - Dari 14 cabang olahraga Desain Besar Olahraga Nasional (DBON), terdapat 6 cabor yang sudah berkontribusi dalam perolehan medali, menunjukkan adanya dampak positif dari pembinaan yang dilakukan.
2. Dukungan Fasilitas dan Infrastruktur
 - Perbaikan sarana dan prasarana olahraga di beberapa titik strategis di Kota Samarinda, seperti stadion, lapangan, dan pusat pelatihan, berkontribusi dalam meningkatkan kualitas latihan atlet.
 - Penyediaan fasilitas pendukung seperti pusat kebugaran, pemulihan cedera, dan peningkatan akses terhadap sport science membantu mempercepat perkembangan atlet.
3. Penerapan Sport Science dan Pendekatan Berbasis Data
 - Penerapan metode pelatihan berbasis sport science membantu atlet dalam meningkatkan performa mereka melalui pemantauan yang lebih terukur, seperti analisis biomekanik, pengelolaan beban latihan, serta pemulihan fisik yang lebih optimal.
4. Dukungan Kebijakan dan Anggaran

- Kebijakan Disporapar yang fokus pada peningkatan prestasi olahraga mendapat dukungan dari pemerintah daerah, baik dalam bentuk regulasi maupun alokasi anggaran yang lebih optimal untuk pembinaan atlet dan pengembangan infrastruktur olahraga.
- Insentif dan penghargaan bagi atlet berprestasi meningkatkan motivasi mereka untuk terus berkembang.

5. Peningkatan Kolaborasi dan Partisipasi Stakeholder

- Sinergi dengan KONI, klub olahraga, sekolah, universitas, dan sektor swasta dalam mendukung pembinaan atlet memberikan dampak positif terhadap pencapaian target.
- Kemitraan dengan pelatih nasional dan internasional dalam sesi pelatihan turut membantu meningkatkan kualitas kompetitif atlet.

Analisis Penyebab Kegagalan dalam Mencapai Target Maksimal (100%)

Meskipun capaian kinerja 84% tergolong tinggi, masih terdapat beberapa kendala yang menyebabkan target belum tercapai sepenuhnya, yaitu:

1. Ketimpangan Kontribusi dari Cabor DBON

- Dari 14 cabor yang menjadi bagian dari DBON, hanya 6 yang berkontribusi terhadap perolehan medali, sehingga masih ada 8 cabor yang belum memberikan hasil optimal.
- Kurangnya atlet unggulan di beberapa cabang olahraga tertentu menjadi hambatan dalam meningkatkan indeks performa secara keseluruhan.

2. Terbatasnya Sumber Daya dan Pendanaan untuk Program Jangka Panjang

- Meskipun anggaran telah meningkat, masih terdapat keterbatasan dalam pendanaan untuk program pembinaan jangka panjang, terutama bagi atlet muda yang membutuhkan investasi lebih besar dalam pelatihan dan kompetisi.

3. Kurangnya Konsistensi dalam Kompetisi dan Eksposur Internasional

- Partisipasi atlet dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional masih perlu ditingkatkan agar mereka mendapatkan pengalaman yang lebih banyak serta meningkatkan daya saing.
- Minimnya uji tanding dengan atlet dari luar daerah atau luar negeri menjadi kendala dalam mengasah mental kompetitif atlet.

4. Belum Optimalnya Implementasi Teknologi dalam Pengelolaan Data Atlet

- Sistem pemantauan performa atlet masih perlu ditingkatkan dengan digitalisasi data, termasuk rekam latihan, pola cedera, dan performa kompetitif untuk memudahkan analisis dan perencanaan program pembinaan ke depan.

Rekomendasi untuk Meningkatkan Pencapaian Kinerja di Tahun Berikutnya

Untuk mencapai target yang lebih optimal pada tahun-tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang dapat diterapkan antara lain:

1. Meningkatkan Pembinaan di 8 Cabor DBON yang Belum Berkontribusi

- Mengidentifikasi kendala spesifik di setiap cabor dan memberikan intervensi yang lebih fokus dalam bentuk pelatihan intensif, perekrutan pelatih berkualitas, serta pemberian fasilitas latihan yang lebih baik.

2. Memperkuat Penggunaan Sport Science dalam Program Latihan

- Mengintegrasikan teknologi dan analisis data performa dalam pembinaan atlet untuk memastikan peningkatan yang lebih terukur dan berbasis sains.

3. Meningkatkan Partisipasi dalam Kompetisi Nasional dan Internasional

- Mendorong lebih banyak atlet untuk berpartisipasi dalam kejuaraan berskala besar guna meningkatkan pengalaman bertanding dan daya saing.
4. Menjalin Kemitraan yang Lebih Luas dengan Stakeholder
 - Bekerja sama dengan sponsor swasta, akademisi, dan komunitas olahraga dalam mendukung program pembinaan jangka panjang guna memastikan keberlanjutan prestasi atlet.
 5. Optimalisasi Manajemen dan Digitalisasi Data Atlet
 - Mengembangkan database atlet yang terintegrasi untuk mempermudah pemantauan perkembangan, mendukung perencanaan strategis, dan memaksimalkan efektivitas program pembinaan.
- e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya tahun 2025

Anggaran yang ditetapkan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 untuk mendukung pencapaian sasaran Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak sebesar Rp 28.774.990.200,- (*Dua puluh delapan miliar tujuh ratus tujuh puluh empat juta sembilan ratus sembilan puluh ribu dua ratus rupiah*) dengan realisasi sebesar Rp 28.208.479.718,- (*Dua puluh delapan miliar dua ratus delapan juta empat ratus tujuh puluh sembilan ribu tujuh ratus delapan belas rupiah*) atau 98 % dibandingkan dengan capaian kinerja sasaran sebesar 84%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 85,71%.

Tabel 3.12 Alokasi anggaran dan Realisasi per Sasaran Strategis tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
1	Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak	Indeks Partisipasi Olahraga	28.774.990.200	28.208.479.718	98

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase penyerapan anggaran sebesar 98 %. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja, akan diperoleh tingkat efisiensi sumber daya. Sandingan antara capaian kinerja dengan penyerapan anggaran diuraikan sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 3.13 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya prestasi Olahraga tingkat Provinsi dan Nasional	Indeks Partisipasi Olahraga	84	98	85,71

Berdasarkan perhitungan total akumulasi pencapaian kinerja dan anggaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2025, Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda mencapai capaian kinerja sebesar 84% dengan tingkat penyerapan anggaran 98%. Berdasarkan perhitungan efisiensi, tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian indikator kinerja Indeks Partisipasi Olahraga adalah 85,71%. Efisiensi sebesar 85,71% menunjukkan bahwa sebagian besar anggaran yang telah terserap mampu menghasilkan output kinerja yang signifikan. Hal ini mencerminkan bahwa alokasi sumber daya telah berjalan dengan cukup efektif meskipun masih ada ruang untuk peningkatan dalam mengoptimalkan anggaran agar lebih sejalan dengan capaian kinerja yang lebih tinggi.

f. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran kinerja tahun 2025

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran adalah :

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan, dilaksanakan oleh Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata. Program ini didukung 3 (tiga) kegiatan yang difokuskan pada pembinaan atlet dan pelatih cabang olahraga yang akan bertanding pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) dan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV), peningkatan kompetensi pelatih dan wasit.
 - Cabang olahraga yang ikut pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) adalah : Senam, Karate, Judo, Pencak Silat, Tunju, Taekwondo, Gulat, Panahan, Dayung, Renang, Atletik, Sepak Takraw, Sepak Bola, Bola Volly Indor, Bola Volly

Outdoor, Tenis Meja, Kempo, Bulu Tangkis, Basket, Menembak dan Catur.

- Cabang olahraga yang ikut pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) adalah : Karate, Anggar, Pencak Silat, Tarung Drajat, Kempo, Tinju, Gulat, Judo, Taekwondo, Wushu, Muaythai, Ju-jitsu, Panjat Tebing, Bermotor, Dansa, Balap Sepeda, Atletik, Menembak, Panahan, Senam, Sepatu Roda, Dayung, Layar, Selam, Ski Air, Arung Jeram, Angkat Berat, Angkat Besi, Binaraga dan Fitness, Triatlon, Bridge, Bowling, Catur, Biliard, Squash, Tenis Meja, Golf, Pentaque, Kabaddi, E-Sports, Bulu Tangkis, Tenis Lapangan, Bola Volly, Renang, Drum Band, Bola Basket, Hockey, Sepak Bola, Futsal, Woodball, Bola Tangan, Cricket dan Korfball.

2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan, dilaksanakan oleh Bidang Pembudayaan Olahraga Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata. Program ini didukung 2 (dua) kegiatan dengan fokus kegiatan pada pengembangan olahraga pendidikan PPLPD dan pengembangan olahraga rekreasi.

- Cabor PPLPD yang di kembangkan Oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Taekwondo, Karate, Pencak Silat, Anggar, Angkat Besi dan Gulat.

3.2.3 Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai misi ke-2 sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2025-2029 yaitu ” **Mewujudkan perekonomian kota yang maju, mandiri, berkerakyatan dan berkeadilan**”, dan tujuan renstra ”**meningkatnya pembangunan sektor tersier**”. Sasaran ini didukung dengan 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan yang dilaksanakan di Bidang Pengembangan Pariwisata. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda. Untuk mengukur sasaran tersebut terdapat 1 (satu) indikator kinerja dengan analisis pencapaian kinerja sebagai berikut :

- a. Perbandingan antara target dengan capaian kinerja.

Perbandingan antara target dan realisasi untuk indikator kinerja “Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku” diuraikan

pada tabel berikut :

Tabel 3.14

Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	% Capaian
1.	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	Persentase	4,29-4,33	4,16	96,52

Berdasarkan data table diatas, kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku Kota Samarinda menunjukkan capaian yang sangat signifikan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Target kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB untuk tahun 2025 ditetapkan sebesar 4,29-4,33%, sementara realisasi yang tercatat mencapai 4,16%. Dengan demikian, capaian ini mencapai 96,52% dari target yang direncanakan.

Hasil ini mencerminkan perkembangan positif dalam sektor pariwisata di Kota Samarinda, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, seperti peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, penguatan daya tarik wisata lokal, serta efektivitas program promosi dan pengembangan infrastruktur pariwisata. Selain itu, adanya berbagai event kepariwisataan serta sinergi antara pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata turut berkontribusi terhadap pencapaian yang melebihi ekspektasi ini.

b. Perbandingan antara target kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Untuk perbandingan realisasi sasaran Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.15 Perbandingan antara target kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja	
			2024	2025

Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	Persentase	6,9	4,16
--	---	------------	-----	------

Dalam membandingkan kinerja kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku Kota Samarinda antara tahun 2024 dan 2025, terlihat adanya peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2024, realisasi kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB tercatat sebesar 6,9%, sementara pada tahun 2025, realisasi menurun secara nilai karena adanya perubahan formulasi perhitungan menjadi 4,16%.

Jika dibandingkan dengan target tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 4,29-4,33%, maka capaian realisasi tahun 2025 mencapai 96,52% dari target yang telah direncanakan. Peningkatan dari tahun 2024 ke 2025 sebesar 0,3 poin persentase ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata di Kota Samarinda terus mengalami perkembangan yang positif.

Faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan ini meliputi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, optimalisasi program promosi pariwisata, peningkatan infrastruktur pendukung destinasi wisata, serta sinergi antara pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan sektor ini.

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis.

Tahun anggaran 2025 adalah tahun ketiga pelaksanaan dokumen perencanaan jangka menengah Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda tahun 2025-2029. Tingkat kemajuan capaian pada sasaran Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.16

Realisasi kinerja Rencana Strategis sampai tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra	Target tahun 2025	Realisasi tahun 2025	Tingkat Kemajuan
-------------------	-------------------	--------	----------------------	-------------------	----------------------	------------------

Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	Persentase	6,10	6,2	4,16	68,20
---	--	------------	------	-----	------	-------

Berdasarkan tabel di atas, tingkat kemajuan capaian kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku Kota Samarinda telah melampaui target akhir renstra sebesar 68,20 %. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun realisasi kinerja sektor pariwisata belum sepenuhnya memenuhi target tahun 2025, namun telah menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan menuju target akhir periode Renstra. Hal ini menandakan bahwa sektor pariwisata memiliki potensi yang terus berkembang dan dapat dioptimalkan melalui peningkatan sinergi antarprogram, promosi wisata yang lebih masif, serta penguatan kolaborasi dengan pelaku industri pariwisata dan masyarakat lokal.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan target kinerja tahun 2025

Faktor yang menyebabkan keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target yang telah ditetapkan adalah :

1. Terlestarikannya desa wisata Pampang yang mempertahankan tradisi kearifan lokal suku dayak, merupakan aset unggulan yang memiliki daya magis bagi wisatawan untuk menghabiskan waktu untuk mengenal seni dan budaya suku dayak. Dan beberapa objek wisata lain seperti Kampung Tenun Samarinda, Kampung ketupat, dll.
2. Edukasi yang didukung dengan Kelompok sadar wisata pada tahun 2025 sangat memberikan dampak yang sangat baik terhadap peningkatan usaha di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.
3. Pelaksanaan promosi wisata dengan meningkatkan jumlah penyelenggaraan event kepariwisataan baik di dalam dan luar daerah yang diselenggarakan seperti event Festival Mahakam (FESMA).
4. Terjadi peningkatan yang signifikan kunjungan wisatawan yang disebabkan beberapa kegiatan kementerian yang dilaksanakan di Kota Samarinda.

e. Analisis efesiensi penggunaan sumber daya tahun 2025

Anggaran yang ditetapkan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun Anggaran 2025 untuk mendukung pencapaian sasaran “Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku” sebesar Rp 7.061.095.028,- (*Tujuh miliar enam puluh satu juta sembilan pul lima ribu dua puluh delapan rupiah*) dengan realisasi sebesar Rp 6.881.317.621,- (*Enam miliar delapan ratus delapan puluh satu juta tiga ratus tujuh belas ribu enam ratus dua puluh satu rupiah*) atau 97,45% dibandingkan dengan capaian kinerja sasaran sebesar 654,55 % , berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 671,71 %

*Tabel 3.17
Alokasi anggaran dan Realisasi per Sasaran Strategis tahun 2025*

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
1	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	7.061.095.028	6.881.317.621	97.45

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase penyerapan anggaran sasaran sebesar 97.45 %. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja, akan diperoleh tingkat efisiensi sumber daya. Sandingan antara capaian kinerja dengan penyerapan anggaran diuraikan sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 3. 18 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	96,52	97,45	99,05

Tingkat penyerapan anggaran 97,45% mencerminkan efektivitas dalam penggunaan anggaran, di mana hampir seluruh anggaran yang dialokasikan telah terealisasi untuk mendukung program-program yang direncanakan.

Capaian kinerja sasaran mencapai 99,05%, yang berarti bahwa

dampak dari penggunaan anggaran terhadap kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku jauh melampaui target awal yang ditetapkan. Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dalam mendukung sasaran ini tercatat sebesar 99,05%, yang menunjukkan bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan mampu memberikan dampak kinerja yang sangat besar.

Tingginya tingkat efisiensi ini mencerminkan keberhasilan strategi pembangunan sektor pariwisata di Kota Samarinda dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Faktor utama yang berkontribusi terhadap efisiensi tinggi ini dapat mencakup peningkatan daya tarik wisata, optimalisasi promosi pariwisata, peningkatan fasilitas pendukung, serta sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mengembangkan sektor ini. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran kinerja tahun 2025.

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran adalah :

1. Program Pemasaran Pariwisata, dilakukan oleh bidang pengembangan pariwisata. Program ini didukung oleh 1 (satu) kegiatan yang difokuskan pada pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri
2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, dilakukan oleh bidang pengembangan pariwisata. Program ini didukung oleh 3 (tiga) kegiatan yang difokuskan pada Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Kota Samarinda
3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Program ini didukung oleh 1 (satu) kegiatan yang difokuskan pada Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam bidang Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif di Kota Samarinda
4. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual, Program ini didukung oleh 2 (dua) kegiatan yang difokuskan pada pengembangan sektor ekonomi kreatif di Kota Samarinda melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual produk orisinil khas

3.3 Realisasi Anggaran

➤ Belanja Daerah

Alokasi anggaran untuk Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda dialokasikan anggaran sebesar Rp 61.988.203.724.- (*Enam puluh satu miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta dua ratus tiga ribu tujuh ratus dua puluh empat*) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 59.478.538.341.- (*Lima puluh sembilan miliar empat ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus empat puluh satu rupiah*) (95,95 %) dan sisa anggaran sebesar Rp. 2.509.665.383.- (*Dua miliar lima ratus sembilan juta enam ratus enam puluh lima ribu tiga ratus delapan puluh tiga rupiah*) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.31
Sisa Anggaran tahun 2025

No	Program	Anggaran	Realisasi	Sisa
1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan.	4.236.000.000	4.192.628.867	43.371.133
2	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan.	1.864.936.900	1.848.351.220	16.585.680
3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan.	28.774.990.200	28.208.479.718	566.510.482
4	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata.	2.536.156.000	2.483.864.739	52.291.261
5	Program Pemasaran Pariwisata.	1.952.290.453	1.938.294.320	13.996.133
6	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	1.209.226.750	1.111.464.633	97.762.117
7	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.	439.887.850	438.555.400	1.332.450
8	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.	20.051.181.596	18.347.760.915	1.703.420.681
	Jumlah	61.988.203.724	59.478.538.341	2.509.665.383

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Kinerja tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan gambaran capaian kinerja sasaran strategis dan indikator keberhasilan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada urusan kepemudaan, olahraga dan Pariwisata.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Kota Samarinda Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun. Berdasarkan data yang telah dihimpun, capaian kinerja Disporapar Kota Samarinda menunjukkan pencapaian yang cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai target strategis yang telah ditetapkan.

Target kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku pada tahun 2025 ditetapkan sebesar 4,29-4,33%, sedangkan realisasi yang diperoleh mencapai 4,16%, yang berarti pencapaiannya sebesar 96,52% dari target awal. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2024), yang mencapai 4,16%, maka tidak ada peningkatan atau hasil tetap seperti pada tahun sebelumnya. Adapun target jangka menengah dalam dokumen Renstra adalah 6,10%, sehingga tingkat kemajuan terhadap target akhir Renstra mencapai 68,20%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata di Kota Samarinda mengalami pertumbuhan yang sangat baik, didukung oleh peningkatan daya tarik wisata, promosi yang lebih efektif, serta peningkatan infrastruktur dan layanan pendukung pariwisata.

Dalam hal peningkatan prestasi olahraga, Indeks Dimensi Performa tercatat sebesar 0,21 atau 21%, yang masih tergolong rendah dibandingkan dengan potensi maksimal sebesar 0,38 sesuai target akhir Renstra. Hal ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih terarah dalam pembinaan dan pengembangan olahraga, terutama untuk cabang olahraga yang belum berkontribusi optimal. Dalam hal kepemudaan, Target Indeks Partisipasi dan Kepemimpinan tahun 2025 sebesar 43, dengan realisasi sebesar 43 atau tingkat capaian sebesar 100%.

Ke depan, Disporapar Kota Samarinda akan terus meningkatkan efektivitas program dan kegiatan dengan mengacu pada prinsip efisiensi, efektivitas, dan

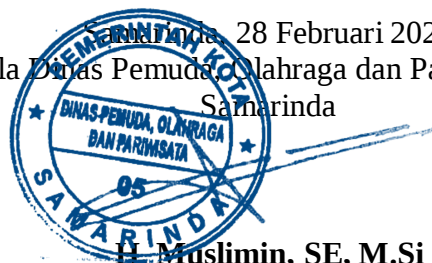
akuntabilitas. Upaya perbaikan akan difokuskan pada peningkatan pembinaan olahraga, pengembangan sektor pariwisata, serta optimalisasi perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja guna mencapai target pembangunan jangka menengah dan jangka panjang yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun Anggaran 2025, terdapat keterbatasan dalam melakukan analisis perbandingan kinerja secara vertikal, khususnya terhadap target kinerja yang ditetapkan oleh pemerintah provinsi maupun pemerintah pusat. Hal ini disebabkan karena tidak tersedianya target kinerja yang ditetapkan secara spesifik di tingkat provinsi atau nasional pada indikator-indikator yang digunakan oleh Dinas sebagai acuan pengukuran capaian sasaran strategis.

Ketiadaan target pembandingan dari provinsi atau nasional ini berdampak pada terbatasnya ruang evaluasi secara komprehensif terhadap posisi capaian kinerja Kota Samarinda dalam skala yang lebih luas. Oleh karena itu, analisis kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda lebih difokuskan pada pencapaian terhadap target internal (target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan strategis daerah), serta peningkatan kinerja dari tahun ke tahun.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program dan kegiatan Disporapar Kota Samarinda tahun 2025. Kami berharap laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan ke depan guna meningkatkan kualitas layanan di sektor pemuda, olahraga, dan pariwisata demi mewujudkan Samarinda sebagai kota yang unggul dalam bidang olahraga dan destinasi wisata berdaya saing tinggi.

Samarinda, 28 Februari 2025
Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda



H. Muslimin, SE, M.Si
NIP. 19740518 200312 1 009